











Maladatif yang dialami sobirin disebabkan perbedaan komunikasi yang ia tinggali saat ini, kerana menurut pengakuan teman teman di kontraknya kalau di kontrakan dia sobirin ini adalah seorang yang peramah, bertanggungjawab, suka membantu teman dan suka berkongsi dan bertukar pendapat dengan temanya “sangat bertolak belakang dengan kenyataan saat dia di kampus atau keluar kontrakan sobirin menjadi cenderung pendiam dan terus keadaan serius dan bingung dengan banyaknya teman yang memiliki cara berbicara dan batas Pergaulan yang membuat sobirin terus tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan teman di kampus, yang suka berbaur dengan teman wanita yang lain sehingga hal itu menjadi kaku dalam situasi di waktu perkuliahan. Terkadang ia kenal dan tidak mengetahui bagaimana harus bersosialisasi dengan teman teman di kampus, bahkan saat dosen menerangkan materi terus terdiam dan tidak terlalu aktif sehingga merasa tertekan disebabkan suka menyendiri dan tidak suka berdiskusi sama teman sendiri, sampai hal itu tidak berdaya karena tidak mampu menghadapi lingkungan asing dan seringkali dalam kebingungan.

Untuk mengatasi perilaku maladatif yang di alami sobirin, peneliti berencana akan melakukan terapi behavior yang berorientasi pada pemecahan masalah dengan terapi yang dipusatkan pada keadaan “masa sekarang” yang memandang individu sebagai pengambil keputusan penting tentang tujuan atau masalah yang akan dipecahkan dalam proses terapi. Dengan cara tersebut, klien sebagai mitra kerja terapis dalam



















































